

Kebijakan pemerintahan John Howard terhadap hak asasi kaum Aborigin periode 1998-1999

Nunun Qomarul, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76019&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas pelanggaran HAM yang terjadi di Australia yang telah menelan korban jiwa dan kerugian moral yang tidak sedikit jumlahnya. Tragedi kemanusiaan ini diawali dari mulai terbentuknya negara Australia itu sendiri, terlebih dengan adanya kebijakan Australia dengan menerbitkan dan memberlakukan Mandatory Sentencing Law yang berujung pada upaya ethnic cleansing dan genocide terhadap etnis Aborigin.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terjadi pelanggaran HAM di Australia terhadap etnis Aborigin dengan data-data yang diperoleh yang menggambarkan telah terjadi penyimpangan-penyimpangan HAM.

Masalah yang terjadi di Australia ini menjadi perhatian dunia Internasional dengan diperintahkannya penyelidikan oleh Komisi HAM PBB. Berta banyaknya temuan-temuan oleh Amnesty Internasional, Laporan dari United State, maupun Lembaga-Lembaga HAM lainnya.

Untuk itu diperlukan campur tangan pihak lain, untuk menyelesaikan pelanggaran-pelanggaran HAM yang terjadi di Australia dalam hal ini PBB.

Campur tangan ini dibenarkan berdasarkan konsep Cosmopolitan Perspective yang membenarkan adanya campur tangan atau intervensi oleh negara lain atau lembaga lain terhadap suatu negara yang melakukan pelanggaran HAM di negaranya.